BINA
BUANA
RAYA

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (AUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

SEPTEMBER 30, 2026 *(UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)*
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED

PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Keuangan Konsolidasian		*Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 69	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Additional Informartion:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ *Attachment I*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ *Attachment II*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ *Attachment III*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ *Attachment IV*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*

PT Pelayaran Nasional
BINA BUANA RAYA Tbk
www.bbr.co.id

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Na'im Machzyumi
   Alamat kantor : TCC Batavia Tower One, Lt. 8
   Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
   Jakarta Pusat 10220
   Alamat domisili : Jl. Puspita Raya Blok J-1/19
   RT 002/ RW003 Serpong
   Telepon : 021-29529461
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lie Ly
   Alamat kantor : TCC Batavia Tower One, Lt. 8
   Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
   Jakarta Pusat 10220
   Alamat domisili : Mitra Raya Blok F-2 No. 12B
   Teluk Tering, Batam
   Telepon : 021-29529461
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025 AND FOR THE YEARS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

We, the undersigned:

1. *Name : Na'im Machzyumi*
   Office Address : TCC Batavia Tower One 8th floor
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
   Jakarta Pusat 10220
   Domicile Address : Jl. Puspita Raya Blok J-1/19
   RT 002/ RW003 Serpong
   Telephone : 021-29529461
   Title : President Director

2. *Name : Lie Ly*
   Office Address : TCC Batavia Tower One 8th floor
   Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
   Jakarta Pusat 10220
   Domicile Address : Mitra Raya Blok F-2 No. 12B
   Teluk Tering, Batam
   Telephone : 021-29529461
   Title : Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

PT Pelayaran Nasional
BINA BUANA RAYA Tbk
www.bbr.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors:*



Na'im Machzyumi
Direktur Utama/ *President Director*

Lie Ly
Direktur/ *Director*

Jakarta, 29 Oktober / October *29, 2026*

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Notes	**30 September/ *September 30, 2026***	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.o, 4, 27.a, 28	12.871.438	12.430.298	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	3.d, 3.e, 3.o, 10, 27.a, 28, 31	5.496.650	775.770	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	3.d, 3.o, 3.u, 5, 27.a, 28			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	3.n, 9	--	322.050	*Related Parties*
Pihak Ketiga - Bersih		3.767.039	2.990.336	*Third Parties - Net*
Persediaan	3.f, 6	82.880	61.583	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.b	12.866	1.700	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	206.487	166.121	*Prepaid Expenses and Advances*
Jumlah Aset Lancar		**22.437.360**	**16.747.858**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Tetap - Bersih	3.h, 3.i, 3.u, 11	35.453.330	32.057.335	*Fixed Assets - Net*
Aset Tidak Berwujud - Bersih		720	1.800	*Intangible Assets - Net*
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.n, 3.o, 9, 12, 27.a	16.375	14.773	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**35.470.425**	**32.073.908**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**57.907.785**	**48.821.766**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	3.d, 3.n, 3.o, 9, 13, 27.a, 28	452.329	395.376	*Related Parties*
Pihak Ketiga		615.567	536.032	*Third Parties*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.o	7.236	7.755	*Other Payables - Third Parties*
Utang Pajak	3.l, 7.c	72.187	47.915	*Taxes Payable*
Beban Akrual	3.d, 3.n, 3.o,14, 27.a, 28	237.008	346.886	*Accrued Expenses*
Bagian Jangka Pendek - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 27.a, 28	1.449.413	872.544	*Current Portion of Bank Loan*
Bagian Jangka Pendek - Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	3.d, 3.o, 16, 27.a, 28	19.548	10.493	*Current Portion of Due to Non-Bank Financial Institution*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**2.853.288**	**2.217.001**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	3.d, 3.o, 15, 27.a, 28	5.202.730	2.314.864	*Long-Term Portion of Bank Loan*
Bagian Jangka Panjang - Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	3.d, 3.o, 16, 27.a, 28	19.304	910	*Long-Term Portion of Due to Non-Bank Financial Institution*
Utang Pihak Berelasi - Non Usaha	3.n, 3.o, 9, 27.a	--	--	*Due to Related Party*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.p, 3.u, 17	18.900	18.900	*Post-Employement Benefit Obligations*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**5.240.934**	**2.334.674**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**8.094.222**	**4.551.675**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Notes	**30 September/** ***September 30, 2026***	**31 Desember/** ***December 31, 2025***	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham seri B				*Capital Stock - Par Value of Rp150 (in full rupiah) par value per share of serie A and Rp50 (in full Rupiah) par value per share of serie B*
Modal Dasar - 3.578.050.832 saham seri A dan 29.265.847.504 saham seri B				*Authorized Capital - 3,578,050,832 shares of serie A and 29,265,847,504 share of serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.578.050.832 saham seri A dan 4.901.439.496 saham seri B	18	71.289.749	71.289.749	*Issued and Fully Paid - 3,578,050,832 shares of serie A and 4,901,439,496 shares of serie B*
Tambahan Modal Disetor	3.m, 19	33.180.992	33.180.992	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	3.p, 3.u	589.122	589.122	*Other Comprehensive Income*
Saldo laba (Defisit)				*Retained earnings (Deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya		30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(55.276.300)	(60.819.772)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		**49.813.563**	**44.270.091**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**57.907.785**	**48.821.766**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	3.k, 3.n, 9, 20	9.859.495	10.146.635	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.k, 3.n, 9, 21	(5.032.829)	(5.358.913)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**4.826.666**	**4.787.722**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	3.k, 3.n, 9, 22	(833.936)	(743.940)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-Lain	3.k, 9, 23	1.532.935	240.372	*Other Income*
Beban Lain-Lain	3.k, 24	(1.113)	(110)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**5.524.552**	**4.284.044**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan Keuangan	3.k, 3.n	344.435	275.689	*Finance Income*
Beban Keuangan	3.k, 3.n	(215.410)	(257.817)	*Finance Cost*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		5.653.577	4.301.916	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban Pajak Final	3.l, 7.a	(110.105)	(119.301)	*Final Tax Expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.543.472	4.182.615	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	3.l, 7.a	--	--	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**5.543.472**	**4.182.615**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Item That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	3.p, 17	--	--	*Reameasurement of Post-employment Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		--	--	***Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**5.543.472**	**4.182.615**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**5.543.472**	**4.182.615**	***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		**5.543.472**	**4.182.615**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.r, 25	**0,000654**	**0,000493**	***EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*						
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
SALDO PER 1 JANUARI 2025		**71.289.749**	**33.180.992**	**587.895**	**30.000**	**(67.089.473)**	**37.999.163**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	6.269.701	6.269.701	*Profit For The Year*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	17	--	--	1.227	--	--	1.227	*Remeasurement of Post-employee Benefits*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025		**71.289.749**	**33.180.992**	**589.122**	**30.000**	**(60.819.772)**	**44.270.091**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	5.543.472	5.543.472	*Profit For The Year*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	17	--	--	--	--	--	--	*Remeasurement of Post-employee Benefits*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026		**71.289.749**	**33.180.992**	**589.122**	**30.000**	**(55.276.300)**	**49.813.563**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September / *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan		9.404.842	9.935.572	*Cash Receipt from Customers*
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Lainnya				
Pihak Lainnya		(3.182.246)	(2.942.003)	*Cash Payments to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan		(1.555.332)	(1.612.391)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak Final		(116.720)	(119.491)	*Payments of Final Taxes*
Pembayaran Beban Keuangan		(221.431)	(260.116)	*Payments of Financial Charges*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga		344.435	275.689	*Receipts From Interest Income*
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi				*Placement of Restricted Time Deposits*
Penggunaannya sebagai Jaminan Pekerjaan		(160.880)	45.739	*for Performance guarantees*
Kas Bersih Digunakan untuk				*Net Cash Used in*
Aktivitas Operasi		4.512.668	5.322.999	*Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
				Proceed from Disposal of
Hasil Penjualan Aset Tetap	11, 23	2.314.111	--	*Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	11	(5.455.731)	(664.030)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Uang Muka Penjualan Aset tetap		--	(256.656)	*Advance Received from sales of Fixed Asset*
Kas Bersih Digunakan untuk				*Net Cash Used in*
Aktivitas Investasi		(3.141.620)	(920.686)	*Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank		4.432.000	--	*Received from Bank Loan*
Penempatan Deposito yang dibatasi Penggunaannya				*Placement of restricted time deposits as*
sebagai jaminan atas Pinjaman Bank		(4.560.000)	--	*collateral for bank facilities*
Pembayaran Utang Bank		(790.832)	(669.658)	*Bank Loan Payment*
Pembayaran Utang Ke Lembaga				*Payment to Due to Non- Bank*
Keuangan Non-Bank		(16.024)	(7.420)	*Financial Institution*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				*Net Cash Provided By (Used in)*
Aktivitas Pendanaan		(934.856)	(677.078)	*Financing Activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN				***NET INCREASE IN***
SETARA KAS		436.192	3.725.235	***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP				***EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES***
KAS DAN SETARA KAS		4.948	(164)	***ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE***
AWAL TAHUN		12.430.298	9.404.021	***BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE***
AKHIR TAHUN		**12.871.438**	**13.129.092**	***END OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END***
TAHUN TERDIRI DARI:	4			***OF THE YEAR CONSIST OF:***
Kas		222	240	*Cash on Hand*
Bank		3.954.416	2.378.852	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka		8.916.800	10.750.000	*Time Deposits*
Jumlah		**12.871.438**	**13.129.092**	***Total***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 29

Additional information of Non Cash activities is presented in Note 29

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Augi Nugroho Hartadji SH, No. 1 tanggal 7 Pebruari 1998. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Antonius Wahono P, SH, No. 53 tanggal 15 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 21 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, agen perkapalan, pelayaran penundaan laut, penyewaan peralatan pelayaran, pelayaran dalam negeri, jasa pelayaran dan pengangkutan, pengangkutan minyak dan gas, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dan angkutan sungai dan danau untuk barang khusus. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang penyewaan kapal *self propelled barge* dan penunjang lepas pantai.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di TCC Batavia Tower One, Lantai 8, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat, Indonesia. Kapal yang dioperasikan oleh Perusahaan berlayar diperairan dalam negeri dan luar negeri. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1998.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 21 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan No. S-14599/ BL/2012 untuk melakukan penawaran perdana saham sebanyak 600.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp230 per lembar saham sehingga total dana hasil penawaran umum sejumlah Rp138.000.000.000 (ekuivalen dengan USD13.348.180).

1. GENERAL

a. *Establishment and General Information*

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("The Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Augi Nugroho Hartadji SH, dated February 7, 1998. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22 1998.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 53 of Antonius Wahono P, SH, dated June 15, 2022, the shareholders have approved changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors and changes to the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives of the Company's business activities. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0140706.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 21, 2022.

According to Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is engaged in providing shipping services, marine transportation, shipping agency for shipping companies, tug boat shipping, shipping equipment rentals, domestic shipping, shipping and cargo, oil and gas transportation, chartering of vessel, shipping bureau and river and lake transportation for special goods. Currently, the Company is primarily engaged in the the rental of self propelled barge and offshore support vessels.

The Company's head office is located at TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta. The Company's assets operate in domestic seas and overseas.The Company has started its commercial operations in 1998.

b. Public Offering of Shares of The Group

On December 21, 2012, the Company has obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Instituiton No. S-14599/BL/2012 to conduct the initial public offering of 600,000,000 shares with the offering price of Rp230 per share so the proceed of the public offering totaling amounted Rp138,000,000,000 (equivalent to USD13,348,180).

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Penawaran Umum Efek Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 26 November 2014, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada pemegang saham dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.600.001.170 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp230 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp368.000.269.100 (ekuivalen dengan USD29.624.045) dari pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 15 Februari 2022, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.901.439.496 lembar saham baru seri B dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50 (Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp245.071.974.800 (setara dengan USD17.018.887) dari pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari non tunai sejumlah Rp201.600.000.000 (setara dengan USD14.000.000) yang berasal dari konversi utang usaha dari pihak berelasi dan dalam jumlah tunai sebesar Rp43.471.974.800 (Rupiah penuh) (setara dengan USD3.018.887).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. ("BEI")

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan akta notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, No.37 tanggal 20 June 2024, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0128173.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Juni 2024.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Public Offering of Shares of The Group (Continued)

On November 26, 2014, the Company's First Limited Public Offerings, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 1,600,001,170 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share and offering price of Rp230 (full Rupiah) per share, were declared effective. In relation to PUT I, The Company has received fund of Rp368,000,269,100 (equivalent to USD29,624,045) from the shareholders.

On February 15, 2022, the company's Registration Statements to offer its second Limited Public Offering (PUT II) to shareholders, in regards of Issuance of Pre-emptive Rights amounted to 4,901,439,496 new shares serie B with a nominal value and exercise price of Rp50 (full Rupiah) per share, were declared effective. In connection with PUT II, the Company has received Rp245,071,974,800 (equivalent to USD17,018,887) from the Company's shareholders consist of non cash amount of Rp201,600,000,000 (equivalent to USD14,000,000) which came from the conversion of trade payables from related party and in cash amount of Rp43,471,974,800 (full amount) (equivalent to USD3,018,887)

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. ("IDX")

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employee

Based on Notarial Deed No.37 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, dated June 20, 2024, the shareholders have approved the changes in the Group's board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decree No. AHU-0128173.AH.01.11.TAHUN 2024 dated June 27. 2024.

The composition of the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committe as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

30 September 2026 dan 31 Desember 2025 /
September 30, 2026 and December 31, 2025

Dewan Komisaris		***Board of Commissioner***
Komisaris Utama	Latip	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Na'ím Machzyumi	*President Director*
Direktur	Sean Lee Yun Feng	*Director*
Direktur	Lie Ly	*Director*

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, dan Komite Audit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. General (Continued)

c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employee (Continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committe as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows: (Continued)

		30 September 2026 dan 31 Desember 2025 / ***September 30, 2026 and December 31, 2025***
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Kukuh Komandoko Hadiwidjojo	*Chairman*
Anggota	Wahyudi Susanto	*Member*
Anggota	Zulfitry Ramdan	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 30 September 2026 sebesar 12 orang dan 31 Desember 2025 adalah sebesar 11 orang (tidak diaudit).

Total employees of the Company and Subsidiaries ("Group") as of September 30, 2026 are 12 employees and December 31, 2025 are 11 employees (unaudited).

d. Entitas Anak

d. The Subsidiaries

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS) merupakan entitas anak yang didirikan di Singapura pada tanggal 24 Oktober 2011 dan telah beroperasi secara komersial sejak tanggal tersebut. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 33.124.077 lembar saham atau sebesar USD24.256.388 pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025. Kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 100%.

BBR Shipping Pte Ltd (BBRS), is a subsidary incorporated in Singapore on October 24, 2011 and has commenced operations on that date. The Company has ownership of 33,124,077 shares or USD24,256,388 as of September 30, 2026 and December 31, 2025. The Company has ownership as 100% of total issued shares.

Kegiatan usaha BBRS terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Main business of BBRS is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) merupakan entitas anak dari BBRS yang didirikan di Malaysia pada tanggal 12 November 2020. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, BBRS mempunyai 8.251.000 dan 251.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal USD1 per saham atau sebesar USD8.251.000 dan USD251.000. Kepemilikan BBRL adalah sebesar 100%.

BBR Shipping (L) Berhad (BBRL) is a subsidiary of BBRS which was established in Malaysia on November 12, 2020. As of September 30, 2026 and December 31, 2025, BBRS has 8.251.000 and 251,000 ordinary shares with a nominal value of USD1 per share or USD8,251,000 and USD251,000. Ownership of BBRL is 100%.

Kegiatan usaha BBRL terutama adalah mengelola sewa kapal mewakili Perusahaan dan menyewakan kapal.

Main business of BBRL is managing vessels chartered on behalf of the Company and vessels chartering.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

	Persentase Kepemilikan/ ***Percentage of Ownership***		**Total Aset/** ***Total Asset***	
	30 September/ ***September 30, 2026*** **%**	**31 Desember/** ***December 31, 2025*** **%**	**30 September/** ***September 30, 2026*** **USD**	**31 Desember/** ***December 31, 2025*** **USD**
BBR Shipping Pte Ltd	100	100	8.561.520	8.547.306
BBR Shipping (L)	100	100	7.449.006	7.536.677

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 109 (amendemen) Instrumen Keuangan dan PSAK 107 (amendemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Period

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI").

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these financial statements.

b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *PSAK 109 (amendment) Financial Instruments and PSAK 107 (amendment) Financial Instruments: Disclosure on the Classification and Measurement of Financial Instruments*

- *Annual Improvement for 2024 Indonesian SAK*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements*

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") VIII G7. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian inii adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* .

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* , jika dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or " OJK") VIII G7. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States of America Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee, if and only if, the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas investee, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee;
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan investee jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill* liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
ii) Rights arising from other contractual arrangements; and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain USD dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD disesuaikan ke dalam USD dengan kurs tengah Bank Indonesia untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
USD 1/Rupiah Indonesia (IDR)	0,000056	0,000060	*USD 1/Indonesia Rupiah (IDR)*
USD 1/Dolar Singapura (SGD)	0,781892	0,778725	*USD 1/Singapore Dollar (SGD)*
USD 1/Ringgit Malaysia (MYR)	0,245159	0,246914	*USD 1/Malaysia Ringgit (MYR)*
USD 1/Baht Thailand (THB)	0,029771	0,031736	*USD 1/Thailand Baht (THB)*
USD 1/Yen Jepang (JPY)	0,006400	0,006400	*USD 1/Japan Yen (JPY)*

Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelahaan secara berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

d. Transactions and Financial Statements Translation in Foreign Currencies

The book of accounts of the Group is maintained in US Dollar (USD). Transactions during the periof involving foreign currencies other than USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies other than USD are adjusted using the middle rate of Bank Indonesia to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

The rates used as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized in consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in current year.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Allowance for inventories obsolescence or decline in value of inventories, if any, is provided based on the periodic review of the physical condition and turnover of the inventories.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aset tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition are accounted for by using cost model and carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kapal	4 - 25	*Vessels*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	*Office Equipments*

Biaya pemugaran kapal yang mempengaruhi masa manfaat dari kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode hingga jadwal pemugaran kapal selanjutnya.

Docking costs, which affect the useful life of the vessels, are capitalized when incurred and depreciated using the straight-line method over the period until the next docking schedule.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Construction in progress are stated at cost.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

h. Fixed Assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts of any resulting gain or loss is reflected in the current year of the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred, while significant renewals and additions that significantly increase asset condition are capitalized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

i. Impairment of Non - Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

j. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

i. Impairment of Non - Financial Assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life

j. Leases

As Lessee

The Group assesses at contract inception date, whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Sewa (Lanjutan)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

Jual dan Sewa Balik

Jika entitas (penjual–penyewa) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli–pesewa) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli–pesewa, maka baik penjual–penyewa maupun pembeli–pesewa mencatat kontrak pengalihan dan sewa.

Entitas menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan aset tersebut.

Jika pengalihan aset oleh penjual–penyewa memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- penjual–penyewa mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh penjual–penyewa. Penjual–penyewa mengakui hanya jumlah untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli–pesewa
- pembeli–pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan Pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan PSAK 116.
- penjual–penyewa melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Penjual-penyewa mencatat liabilitas keuangan dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan
- pembeli–pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-pesewa mencatat aset keuangan dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

j. Leases (Continued)

As Lessee (Continued)

Sales and Leaseback

If entity (seller-lessee) transferred asset to other entity (buyer-lessor) and lease the asset back from buyer-lessor, then both seller lessee and buyer-lessor record transfer contract and lease.

Entity implement requirement to determine when performance obligation in SFAS 115: Revenue from Contract with Customers has been fulfilled to determine whether the asset transfer to be recorded as sales.

If the asset transfer by seller-lessor met the requirement of SFAS 115 to be recorded as asset sales, then:

- *lessor-lessee measure right-of-use asset borne by leaseback at proportional amount of asset previous carrying amount related to right-of-use held by seller lessee. Lessor-lessee only recognize gain or loss related to right transferred to buyer lessor.*
- *buyer-lessor record asset purchase by implementing the relevant standard, and for lease by implementing SFAS 116.*
- *seller-lessee continue to recognize the transferred asset and recognize financial liability amounted to transfer amount. Seller-lessee recognize financial liability by implementing SFAS 109: Financial Instrument.*
- *buyer-lessor did not recognize transferred asset and recognize financial asset amounted to transfer amount. Buyer-lessor record financial asset by implementing SFAS 109: Financial Instruments*

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan pengakuan pendapatan dengan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Revenues and Expenses Recognition

The Group applies revenue recognition by fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Grup pada dasarnya bergerak dalam bisnis jasa penyewaan kapal. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggannya diakui ketika atau saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan layanan yang dijanjikan yang dihasilkan dari kegiatan biasa Grup kepada pelanggannya, dengan harga transaksi yang mencerminkan pertimbangan yang diharapkan Grup akan diperoleh atas pertukaran untuk jasa penyewaan dan yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut. Jasa ditransfer ketika atau saat pelanggan memperoleh kendali atas jasa.

Jasa penyewaan kapal

Untuk pendapatan jasa penyewaan kapal, jasa penyewaan diakui sepanjang waktu dengan dasar garis lurus berdasarkan jumlah hari dalam periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya *(accrual basis)* .

I. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Non Final

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

k. Revenues and Expenses Recognition (Continued)

The Group is principally in the business of ship chartering services. Revenue from contracts with its customers is recognised when or as the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised service generated in the ordinary course of the Group's activities to its customer, at a transaction price that reflects the consideration the Group expects to be entitled in exchange for those service and that is allocated to that performance obligation. The service is transferred when or as the customer obtains control of the service.

Charter hire income

For charter hire income, time charter is recognised over time on a straight-line basis based on the number of days of the charter period.

Expense is recognized on accrual basis.

I. Income Tax

Non Final Income Tax

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. here the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Final
Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa angkutan laut dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

m. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh Grup ataupun bagi entitas dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

I. Income Tax (Continued)

Final Tax
In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS 212: Income Tax.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No.417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No.29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from sea freight operations and charter of vessels are subject to final tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

m. Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control

The restructuring transactions with entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, which do not represent changes of ownership in terms of economic substance, should not result in gain or loss for the Group as a whole or for the individual entity in the Group.

Since restructuring transactions with entities under common control do not result in changes in terms of economic substance of ownership in transferred assets, liabilities, share or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).;
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

n. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the Group's parent.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

o. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

n. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

o. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under SFAS 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result form collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang dan lain-lain.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified, or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables.

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") (Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (Continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net off directly to attributable transaction costs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup juga instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Initial recognition and measurement (Continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans, lease liabilities, financing payables, and consumer financing payables.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as of FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in SFAS 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as of FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus

atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa default; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

o. Financial Instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent initial recognition, long-term interest-bearing loans and other borrowings are measured at acquisition cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset

the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and mus be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal couse of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancellled or has expired.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja
Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.06/2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
- tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan
- tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
- biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits
Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023 for the year ended December 31, 2025. No funding has been made to the defined benefit plans.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Remeasurements of the defined benefit liability recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- *the date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Net interest is calculated by applying discount rate to the defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
- *service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan yang lebih rendah.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja
Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam grup memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrument ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

p. Employee Benefits (Continued)

A curtailment occurs when a condition either:

i. demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or

ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Termination Benefits
The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

q. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognized on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

s. Segmen Operasi

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

t. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penyewaan kapal.

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

r. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

s. Operating Segment

An operating segment is a component of entity which:
- *involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);*
- *operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and*
- *separate financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

t. Customers Advances

Customer advances are an advance received from the customer related to charter of vessel.

u. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan
Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap
Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi masa manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi masa manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang.

Pada tahun 2025, Grup mengubah estimasi masa manfaat kapal (Catatan 11).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes
Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Estimates and Assumptions

Estimated Useful Life of Fixed Assets
The Group estimates the useful life of its property, plant and equipment based on the expected usage of the assets, considering the Group's business strategies, future technological developments, and market conditions. The determination of useful life is based on the Group's collective assessment of industry practices, internal technical evaluations, and historical experience with similar assets.

The Group reviews the estimated useful life of its assets at least at each reporting period-end and updates them if expectations differ from previous estimates, due to changes in the expected usage of the assets arising from wear and tear, physical deterioration, technical or commercial obsolescence, and legal or other restrictions on the use of the assets. The carrying amount of depreciation expense in each year is affected by changes in these factors and circumstances. Changes in the estimated useful life of property, plant and equipment are accounted for as changes in accounting estimates and are recognized prospectively in profit or loss in the period of the change and in future periods.

In 2025, the Group revised the estimated useful life of its vessels (Note 11).

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban (penghasilan) neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

Penurunan Nilai Kapal
Kapal akan diuji atas penurunan nilainya Ketika ada bukti objektif atau indikasi bahwa kapal tersebut terjadi penurunan nilai. Dalam menentukan adanya penurunan nilai suatu kapal, manajemen membutuhkan suatu estimasi yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset dari Unit Penghasil Kas ("UPK") dari kelompok atau kelompok kapal.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha
Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits
The present value of the post employee benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Vessel Impairment
Vessels are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that the vessels may be impaired. Determining whether a vessel is impaired, requires an estimation of the higher of the fair value less cost to sales or value in use of the Cash-Generating Units ("CGU") to which a vessel or a group of vessel have been allocated.

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables
The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian pada piutang usaha (Lanjutan)
Dalam mempertimbangkan dampak lingkungan ekonomi pada tarif perhitungan kerugian kredit ekspektasian, Grup menilai, misalnya, tingkat pertumbuhan produksi domestik bruto negara (yaitu Indonesia dan Singapura) dan tingkat pertumbuhan industri utama tempat pelanggannya beroperasi. Grup menyesuaikan, seperlunya, matriks penyisihan pada setiap tanggal pelaporan. Perkiraan tarif kerugian kredit ekspektasian tersebut mungkin tidak mewakili gagal bayar sebenarnya di masa mendatang. Penyisihan kerugian ekspektasi atas piutang usaha Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah USD100.675 dan USD107.322 (Catatan 5).

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Penilaian Model Bisnis
Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 3o). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Critical Accounting Estimates and Judgements (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses of trade receivables (Continued)
In considering the impact of the economic environment on the expected credit losses rates, the Group assesses, for example, the gross domestic production growth rates of the countries (i.e. Indonesia and Singapore) and the growth rates of the major industries in which its customers operate. The Group adjusts, as necessary, the allowance matrix at each reporting date. Such estimation of the expected credit losses rates may not be representative of the actual default in the future. The expected loss allowance on the Group's trade receivables as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are USD100,675 and USD107,322, respectively (Note 5).

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Business Model Assessment
Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 3o). The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.o.

v. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:
- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan (PSAK 212) dan PSAK 219 Imbalan Kerja (PSAK 219);
- instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (PSAK 105) diukur sesuai dengan standar tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

u. Critical Judgments in Applying the Accounting Policies (Continued)

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Classification of Financial Assets and Liability
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.o.

v. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:
- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 212 Income Taxes (SFAS 212) and SFAS 219 Employee Benefits (SFAS 219),*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 102 at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (SFAS 105) and are measured inaccordance with that standard.*

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)* , imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan ondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

v. Business Combinations (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

v. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran(lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

w. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

x. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

v. Business Combinations (Continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

w. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

x. Fair Value Measurement

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

x. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan *(input)* yang dapat diamati *(observable)* yang relevan dan meminimalkan masukan *(input)* yang tidak dapat diamati *(unobservable).*

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati *(observable)* baik secara langsung atau tidak langsung.
iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati *(unobservable).*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (CONTINUED)

x. Fair Value Measurement (Continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Kas			***Cash on Hand***
Dolar AS	--	--	*US Dollar*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah	222	238	*Rupiah*
Jumlah Kas	**222**	**238**	***Total Cash on Hand***
Bank - Pihak Ketiga			***Cash in Banks - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk	2.909.851	626.180	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.861	694.290	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indoneisa Tbk	212.147	--	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	199.180	209.510	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	114.712	137.182	*Standard Chartered Bank Malaysia Berhad*
Standard Chartered Bank Singapore	38.899	--	*Standard Chartered Bank Singapore*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	--	54.932	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Malayan Banking Berhad	26.304	11.630	*Malayan Banking Berhad*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.698	42.794	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	3.810.652	1.776.518	*Sub Total*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.257	94.337	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	6.727	3.065	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	2.791	3.003	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank IBK Indoneisa Tbk	1.393	1.488	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	490	12.137	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208	8.009	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	31.866	122.039	*Sub Total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
Standard Chartered Bank Singapore	66.639	--	*Standard Chartered Bank Singapore*
United Overseas Bank Limited	41.588	44.755	*United Overseas Bank Limited*
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	--	15.816	*Oversea-Chinese Banking Corporation Limited*
Sub Jumlah	108.227	60.571	*Sub Total*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	3.671	3.710	*Standard Chartered Bank Malaysia Berhard*
Yen Jepang			*Japan Yen*
PT Bank Mega Tbk	--	384	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah Bank - Pihak Ketiga	**3.954.416**	**1.963.222**	***Total Bank - Third Parties***

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mega Tbk	8.450.000	8.950.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank IBK Indoneisa Tbk	300.000	--	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank Malaysia Berhad	--	1.516.838	*Standard Chartered Bank Malaysia Berhard*
Sub Jumlah	8.750.000	10.466.838	*Sub Total*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	166.800	--	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	166.800	--	*Sub Total*
Jumlah Deposito Berjangka	**8.916.800**	**10.466.838**	***Total Time Deposits***
Jumlah	**12.871.438**	**12.430.298**	***Total***

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			***Time Deposits - Third Parties***
Rupiah	--	--	*Rupiah*
Dolar AS	1,00%-4,50%	0,75%-5,25%	*US Dollar*
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/*month*	1 - 3 bulan/month	*Maturity Period of Time Deposits*

Kas dan setara kas pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan saldo kepada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Cash and cash equivalents as of September 30, 2026 and December 31, 2025 represent balances to third party and not pledge.

5. PIUTANG USAHA / 5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan Pelanggan / a. Based on Customers

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	--	322.050	***Related Parties (Note 9)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Fugro Indonesia	1.888.605	1.222.488	*PT Fugro Indonesia*
Premier Oil Natuna Sea B.V	924.859	1.147.110	*Premier Oil Natuna Sea B.V*
Synergy Marine (L) Limited	769.438	620.738	*Synergy Marine (L) Limited*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	122.755	--	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)*
PT Cipta Mandiri Investama	92.398	99.045	*PT Cipta Mandiri Investama*
Medco E&P Natuna Ltd	60.000	--	*Medco E&P Natuna Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD50.000)	9.659	8.277	*Others (each below USD50,000)*
Sub Jumlah	3.867.714	3.097.658	*Sub Total*
Dikurangi: Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(100.675)	(107.322)	*Less: Allowances for expected credit losses*
Subjumlah Pihak Ketiga - Bersih	3.767.039	2.990.336	*Subtotal Third Parties - Net*
Jumlah	**3.767.039**	**3.312.386**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

b. Berdasarkan Umur

b. Based on Aging

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo	1.165.233	1.451.661	*Current*
Lewat Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	1.350.426	408.255	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	450.521	1.275.770	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	375.384	176.700	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	526.150	107.322	*> 90 Days*
Sub Jumlah	3.867.714	3.419.708	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(100.675)	(107.322)	*Allowances for expected credit losses*
Jumlah	**3.767.039**	**3.312.386**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dolar AS	3.652.562	3.292.164	*US Dollar*
Mata Uang Asing			***Foreign Currencies***
Rupiah	215.153	127.544	*Rupiah*
Singapore Dollar	--	--	*Singapore Dollar*
Sub Jumlah	3.867.715	3.419.708	*Sub Total*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(100.675)	(107.322)	*Allowances for expected credit losses*
Jumlah	**3.767.039**	**3.312.386**	***Total***

Analisis mutasi saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement in the balance of impairment losses on trade receivable is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Saldo Awal	107.322	129.488	*Beginning Balance*
Penerimaan Piutang Usaha Yang Telah Disisihkan (Catatan 23)	--	(18.344)	*Recoverable Trade Receivables that Have Been Allowanced (Note 23)*
Efek Selisih Kurs	(6.647)	(3.822)	*Foreign Exchange Difference*
Saldo Akhir	**100.675**	**107.322**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible of trade receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

There is no trade receivables used as collateral.

6. PERSEDIAAN

Merupakan persediaan bahan bakar yang digunakan untuk operasi kapal Grup sebesar USD82.880 dan USD61.583 masing-masing pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Beban bahan bakar yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 30 September 2025 masing-masing sebesar USD747.246 dan USD747.936 (Catatan 21).

Menimbang nilai persediaan yang relatif kecil maka Grup tidak mengasuransikan persediaan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES

This represents fuel inventories used for the Group's vessel operations amounted to USD82,880 and USD61,583 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The fuel expenses recognized for the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to USD747,246 and USD747,936, respectively (Note 21).

Considering the relatively small amount of inventories, the Group does not insure its inventory.

Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

There are no inventories used as collateral.

7. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

Rincian beban pajak final dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Beban Pajak Final	110.105	119.301	*Final Tax Expense*
Beban Pajak Penghasilan - Kini	--	--	*Income Tax Expense - Current*

Perhitungan atas pajak final sehubungan dengan pendapatan atas sewa kapal dan pengoperasian kapal Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Pendapatan Sewa dan Pengoperasian Kapal:			*Revenues from Charter and Operation of Vessels:*
Entitas Induk	9.204.633	10.135.232	*Parent Entity*
Entitas Anak	--	--	*Subsidiaries*
Jumlah	9.204.633	10.135.232	*Total*
Pajak Final:			*Final Tax:*
Entitas Induk	110.105	119.301	*Parent Entity*
Jumlah	110.105	119.301	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Pembayaran Pajak Selama Periode Berjalan	(108.499)	(113.613)	*Current Period Tax Payments*
Utang Pajak Penghasilan	**1.606**	**5.688**	***Income Tax Payable***

7. TAXATION

a. Tax Expense

The details of final tax expenses and income tax expenses are as follows:

Tax computation of final tax related to the Group's charter revenues and vessels operation for the years ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

a. Beban Pajak (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba kena pajak Grup sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Sesuai dengan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5.543.472	4.301.916	*Profit Before Income Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income*
Dikurangi : Rugi Entitas Anak Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	360.797	484.337	*Less: Loss of Subsidiaries Before Estimated Income Tax*
Laba Perusahaan Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	5.904.269	4.786.253	*Profit Before Estimated Income Tax of the Company*
Koreksi Fiskal:			*Tax Corrections:*
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(9.204.633)	(10.135.232)	*Operating Revenues Subjected to Final Income Tax*
Beban Atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	5.136.491	5.626.548	*Expenses on Income Subjected to Final Income Tax*
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(344.435)	(275.689)	*Interest Income Subjected to Final Income Tax*
Lain-lain	(13.447)	253.243	*Others*
Jumlah	(4.426.024)	(4.531.130)	*Total*
Taksiran Laba Kena Pajak	**1.478.245**	**255.123**	***Estimated Taxable Income***
Rugi Fiskal yang Dapat Dikompensasikan dari Tahun Sebelumnya Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak	(5.712.953)	(19.545.843)	*Fiscal Loss Carryforward from Prior Year Based on Tax Return*
Rugi Fiskal yang Tidak Dapat Dimanfaatkan	-	-	*Unutilized Fiscal Loss*
Akumulasi Rugi Fiskal	**(4.234.708)**	**(19.290.720)**	***Fiscal Loss Carryforward***
Pajak Kini Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku	--	--	*Current Tax Based On Current Tax Rate*

Akumulasi rugi fiskal dapat digunakan maksimal 5 tahun. Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal karena ketidakpastian pemulihan nilainya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Grup dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan.

7. *TAXATION (CONTINUED)*

a. *Tax Expense (Continued)*

A reconciliation between commercial income before tax with the Group's taxable income is as follows:

Tax losses carry-forward can be used for up to a maximum of 5 years. The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Group and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Taxable income in such above reconciliation will be used as the basis of the filling Annual Tax Return of Income Tax.

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan Pasal 23	12.866	--	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 21	--	1.700	*Income Tax Article 21*
Jumlah	**12.866**	**1.700**	***Total***

c. Utang Pajak

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
PPN	48.137	31.564	*Value Added Tax Out - Net*
Pasal 21	13.431	--	*Article 21*
Pasal 26	5.250	7.200	*Article 26*
Pasal 23	3.763	917	*Article 23*
Pasal 15	1.606	8.221	*Article 15*
Pasal 4 (2)	--	13	*Article 4 (2)*
Jumlah	**72.187**	**47.915**	***Total***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Biaya Dibayar di Muka:			***Prepaid Expenses:***
Asuransi	97.646	78.820	*Insurance*
Lain-lain	39.564	39.201	*Others*
Sub Jumlah	**137.210**	**118.021**	*Sub Total*
Uang Muka:			***Advances:***
Uang Muka Operasional	69.277	48.100	*Operation Advances*
Jumlah	**206.487**	**166.121**	***Total***

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Berelasi

1) Marco Polo Shipping Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (III) Pte Ltd., PT Marcopolo Shippyard, PT Marco Polo Indonesia, Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., PKR Offshore Co. Ltd., merupakan entitas sepengendalian;
2) Sally dan Latip adalah pemegang saham;
3) Direksi dan Dewan Komisaris merupakan manajemen kunci Grup.

7. *TAXATION (CONTINUED)*

b. *Prepaid Taxes*

c. *Taxes Payable*

8. *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

9. *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

a. *Nature of Relationship*

1) Marco Polo Shipping Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (VI) Pte. Ltd., Marco Polo Offshore (III) Pte. Ltd., PT Marcopolo Shippyard, PT Marco Polo Indonesia, Marco Polo Shipping Co Pte. Ltd., Marco Polo Marine Ltd., MP Offshore Pte. Ltd., PKR Offshore Co. Ltd., are under common control entities;
2) Sally and Latip are shareholders;
3) Directors and Board of Commissioners are key management of the Group.

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	30 September / *September 30, 2026*		30 September / *September 30, 2025*	
	Dewan Direksi/ *Board of Director*	Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*	Dewan Direksi/ *Board of Director*	Dewan Komisaris/ *Board of Commisioners*
Imbalan Jangka Pendek/ *Short-term Benefit*	283.308	12.501	169.078	13.489
Jumlah/*Total*	**283.308**	**12.501**	**169.078**	**13.489**

9. *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)*

b. *Key Management Compensation*

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.c.

Total employee benefits of the key management personnel is as follows:

c. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan oleh Grup dengan persyaratan dan kondisi yang telah disepakati bersama dan mempunyai persyaratan dan kondisi yang setara dengan pihak ketiga

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

c. *Balance and Transactions with Related Parties*

In the normal course of business, transactions with related parties carried out by the Group with the terms and conditions have been agreed upon and have similar terms and conditions as with third parties.

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *Desember 31, 2025*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *Desember 31, 2025*	
Piutang Usaha (Catatan 5)					***Trade Receivables (Note 5)***
MP Offshore Pte. Ltd.	--	322.050	0,00%	0,66%	*MP Offshore Pte. Ltd.*
Jumlah	**--**	**322.050**	**0,00%**	**0,66%**	***Total***
Aset Tidak Lancar Lainnya (Catatan 12)					***Other Non Current Assets (Note 12)***
Latip dan Sally (Catatan 30)	--	12.313	0,00%	0,03%	*Latip and Sally (Note 30)*
Jumlah	**--**	**12.313**	**0,00%**	**0,03%**	***Total***

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *Desember 31, 2025*	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *Desember 31, 2025*	
Utang Usaha (Catatan 13)					***Trade Payables (Note 13)***
PT Marcopolo Shipyard	307.251	393.447	3,80%	8,64%	*PT Marcopolo Shipyard*
Marco Polo Marine Ltd.	485	1.929	0,01%	0,04%	*Marco Polo Marine Ltd.*
Marco Polo Offshore III Pte Lt	144.593	--	0,00%	0,00%	*Marco Polo Offshore III Pte Ltd*
Jumlah	**452.329**	**395.376**	**3,80%**	**8,69%**	***Total***

9. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

9. *TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	Persentase Terhadap Jumlah Beban Pokok Pendapatan/ Beban Usaha/ Beban Keuangan/Pendapatan Lain-lain *Percentage to Total Cost of Revenue/ Operating Expenses/ Financial Charges/Other Income* 30 September/ *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	
Pendapatan (Catatan 20)					***Revenues (Note 20)***
MP Offshore Pte. Ltd.	--	1.556.100	0,00%	15,34%	*MP Offshore Pte. Ltd.*
Jumlah	**--**	**1.556.100**	**0,00%**	**15,34%**	***Total***
Beban Pokok Pendapatan - (Catatan 21)					***Cost of Revenue - (Note 21)***
PT Marcopolo Shipyard	--	--	0,00%	0,00%	*PT Marcopolo Shipyard*
Jumlah	**--**	**--**	**0,00%**	**0,00%**	***Total***
Beban Usaha - (Catatan 22 dan 30)					***Operating Expenses - (Notes 22 and 30)***
Sally dan Latip	20.349	36.382	2,44%	4,89%	*Sally and Latip*
Jumlah	**20.349**	**36.382**	**2,44%**	**4,89%**	***Total***

10. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito di PT Bank IBK Indonesia Tbk pada 30 September 2026 sebesar USD4.560.000 merupakan jaminan sementara dari nilai pencairan pertama yang akan di release setelah groose akta kapal AHTS baru sudah tersedia.

Deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar USD 936.650 dan USD775.770 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal pendukung lepas pantai kepada beberapa pelanggan.

10. *RESTRICTED TIME DEPOSITS*

Deposits in PT Bank IBK Indonesia Tbk as of September 30, 2026 amounting to USD4,560,000, represent as temporary collateral for the first loan disbursement and will be released once the Gross Deed of the new AHTS vessel becomes available.

Deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of September 30,2026 and December 31, 2025 amounting to USD936,650 and USD775,770, respectively represent collateral for offshore support vessel charter contracts to several customers.

11. ASET TETAP

11. *FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1, 2026*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September/ September *30* , 2026	
Biaya Perolehan						***Carrying Value:***
Kapal	42.510.011	594.239	(1.500.000)	12.100.000	53.704.250	*Vessels*
Kendaraan	174.939	65.193	(103.938)	--	136.194	*Vehicles*
Peralatan Kantor	219.310	2.272	(184.444)	--	37.138	*Office Equipments*
Aset dalam penyelesaian	7.260.000	4.840.000	--	(12.100.000)	--	*Construction in Progress*
Jumlah	**50.164.260**	5.501.704	(1.788.382)	--	**53.877.583**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kapal	17.743.683	1.330.794	(734.375)	--	18.340.102	*Vessels*
Kendaraan	146.961	7.656	(103.938)	--	50.679	*Vehicles*
Peralatan Kantor	216.281	1.635	(184.444)	--	33.472	*Office Equipments*
Jumlah	**18.106.925**	1.340.085	(1.022.757)	--	**18.424.253**	***Total***
Nilai Buku	**32.057.335**				**35.453.330**	***Book Value***

11. ASET TETAP (LANJUTAN) / *11. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember /*December 31* , 2025	
Biaya Perolehan						***Carrying Value:***
Kapal	46.794.946	1.493.910	(5.778.845)	--	42.510.011	*Vessels*
Kendaraan	174.939	--	--	--	174.939	*Vehicles*
Peralatan Kantor	219.310	--	--	--	219.310	*Office Equipments*
Aset dalam penyelesaian	4.840.000	2.420.000	--	--	7.260.000	*Construction in Progress*
Jumlah	**52.029.195**	3.913.910	(5.778.845)	--	**50.164.260**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kapal	21.396.322	2.026.606	(5.679.245)	--	17.743.683	*Vessels*
Kendaraan	142.424	4.537	--	--	146.961	*Vehicles*
Peralatan Kantor	214.395	1.886	--	--	216.281	*Office Equipments*
Jumlah	**21.753.141**	2.033.029	(5.679.245)	--	**18.106.925**	***Total***
Nilai Buku	**30.276.054**				**32.057.335**	***Book Value***

Pada tahun 2026, Penambahan Aset Tetap Kendaraan berupa 2 (dua) unit Kendaraan Perusahaan yang dibeli dengan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sebesar USD45.974, dengan membayar uang muka sebesar USD19.219 (Catatan 29).

In 2026, additions to Property, Plant and Equipment included two (2) company vehicles acquired under a financing facility from PT BCA Finance with a total acquisition cost of USD45,974. The Company paid a down payment of USD19,219 (Note 29).

Pada tahun 2025, umur manfaat kapal yang dimiliki oleh Grup diubah dari 20 tahun menjadi 25 tahun. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar USD97.637.

In 2025, the useful lives of the vessels owned by the Group were revised from 20 years to 25 years. The impact of this change resulted in a decrease in depreciation expense amounting to USD 97,637 for the year ended December 31, 2025.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 21)	1.330.794	1.735.680	*Cost of Revenue (Note 21)*
Beban Usaha (Catatan 22)	9.291	4.861	*Operating Expense (Note 22)*
Jumlah	**1.340.085**	**1.740.541**	***Total***

Pada tahun 2026, pengurangan aset tetap berupa penjualan satu unit kapal MP Endurance, dua unit kendaraan operational dan peralatan kantor kepada pihak ketiga.

In 2026, there was a disposal of fixed asset in the form of sale one unit of the vessel MP Endurance, two unit of vehicle and Office Equipment to a third party.

Rincian nilai tercatat atas aset yang dilepas beserta harga jual dan laba pelepasannya:

Details of the carrying value of the assets that are disposed with related total selling price and gain on disposal:

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Nilai Tercatat	765.625	**--**	*Carrying Value*
Harga Jual	2.314.111	-	*Selling Price*
Biaya Penjualan Aset Tetap	208.522	--	*Cost of Disposal of Fixed Assets*
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 23)	**1.339.964**	**--**	***Gain on Disposal of Fixed Assets (Notes 23)***

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 September 2026, Grup memiliki 1 kapal *self propelled barge* yang dibeli dari PT Marcopolo Shipyard, pihak berelasi, 3 kapal penunjang lepas pantai yang merupakan pembelian dengan PT Marco Polo Indonesia dan Marco Polo Offshore Pte. Ltd., pihak berelasi, serta 1 kapal penunjang lepas pantai yang dibeli dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2026, aset dalam penyelesaian berupa pembuatan kapal *MP Maverick* telah selesai dibangun dan di reklasifikasi ke aset tetap kapal dengan nilai sebesar USD 12.100.000 dan telah beroperasi pada tanggal 25 September 2026.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat sebagian aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup dengan harga perolehan masing-masing sebesar USD 55.922 dan USD351.103.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kapal diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atau kerusakan rangka kapal laut (*marine hull*) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD42.300.000.

Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Berdasarkan penelahaan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of September 30, 2026, the Group owns 1 self propelled barge which bought from PT Marcopolo Shipyard, related party, 3 offshore support vessels which is purchases from PT Marco Polo Indonesia and Marco Polo Offshore Pte. Ltd, related party, and 1 offshore support vessel which is purchases from third party.

As of September 30, 2026, the construction in progress of MP Maverick has been completed and reclassified to fixed asset vessel amounted to USD 12,100,000 and has been operation on September 25, 2026.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 there are some fixed assets that have been fully depreciated but are still being used to support the Group's operations at cost of USD 55,922 and USD351,103 respectively.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the vessels have been insured with several insurance companies, third parties, against risk of loss of marine hull with sum insured of USD42,300,000 respectively.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

Based on management's review, there were no event or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the fixed assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Uang Muka Docking Kapal	4.678	--	*Allowance Docking Vessel*
Jaminan Deposit	11.697	14.773	*Security Deposits*
Jumlah	**16.375**	**14.773**	***Total***

Jaminan deposit merupakan jaminan penyewaan ruang perkantoran dengan luas sekitar 245,08 m2 yang berlokasi di gedung Menara Batavia

Security deposit is deposit for the rental of office space with an area of around 245.08 m2 located in Menara Batavia building.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak Berelasi (Catatan 9)	452.329	395.376	***Related Parties (Note 9)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Hisincere Marine Supply & Services Co, Ltd	179.512	--	*Hisincere Marine Supply & Services Co, Ltd*
PT Global Food Services	126.696	32.861	*PT Global Food Services*
Transworld (HK) Marine Services Co, Limited	49.875	--	*Transworld (HK) Marine Services Co, Limited*
Howden Insurance Brokers (S) Pte Ltd	48.022	--	*Howden Insurance Brokers (S) Pte Ltd*
HKF Marine Engineering Pte Ltd	34.150	--	*HKF Marine Engineering Pte Ltd*
PT Logindo Samudra Makmur Tbk	--	368.593	*PT Logindo Samudra Makmur Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD30.000)	177.311	134.578	*Others (each below USD30,000)*
Sub jumlah	615.567	536.032	*Sub Total*
Jumlah	**1.067.896**	**931.408**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Rupiah	469.682	465.387	*Rupiah*
Dolar AS	451.884	445.830	*US Dollar*
Baht Thailand	48.271	12.115	*Thailand Baht*
Dolar Singapura	98.059	8.076	*Singapore Dollar*
Jumlah	**1.067.896**	**931.408**	***Total***

c. Berdasarkan Umur Utang / *c. By Aging Categories*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Belum Jatuh Tempo	533.923	6.142	*Current*
Lewat Jatuh Tempo:			*Past Due:*
1 - 30 Hari	174.795	484.533	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	140.426	5.722	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	16.601	255.478	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	202.151	179.533	*> 90 Days*
Jumlah	**1.067.896**	**931.408**	***Total***

14. BEBAN AKRUAL / *14. ACCRUED EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Gaji dan Upah	89.336	302.246	*Salaries and Wages*
Beban Operasional	147.672	38.619	*Operational Expenses*
Beban Keuangan	--	6.021	*Financial Charges*
Jumlah	**237.008**	**346.886**	***Total***

15. UTANG BANK / *15. BANK LOAN*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.363.000	3.187.408	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	4.289.143	--	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah	**6.652.143**	**3.187.408**	***Total***
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			***Current Portion in One Year***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	813.984	872.544	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	635.429	--	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
Jumlah Bagian Lancar	1.449.413	872.544	***Total Current Portion***
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**5.202.730**	**2.314.864**	***Total Long-term Portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

Berdasarkan Surat No. CMB.CM3/SH1.3614/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang telah diaktakan oleh Notaris Adrian Djuani S.H., dalam Akta Nomor 18 Perjanjian Kredit Nomor WCO.KP/2301/KI/2024 tanggal 29 Agustus 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan pemberian pinjaman dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Based on Letter No. CMB.CM3/SH1.3614/2024 dated July 25, 2024 which has been notarized by Notary Adrian Djuani S.H., in Deed No. 18 of Credit Agreement No. WCO.KP/2301/KI/2024 dated August 29, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the loan application with the following terms and conditions:

Jenis Kredit	:	Fasilitas Kredit Investasi	*Type of Credit*	:	*Investment Credit Facility*
Plafond Kredit	:	Rp73.000.000.000	*Plafond Credit*	:	*Rp73,000,000,000*
Sifat Kredit	:	*Non Revolving*	*Nature of Credit*	:	*Non Revolving*
Tujuan	:	Pembiayaan pembelian 1 unit kapal yang dibangun pada galangan PT Marcopolo Shipyard dengan spesifikasi *Self Propelled Barge* ukuran 12.000 DWT.	*Credit Use*	:	*Financing the purchase of 1 unit of ship built at PT Marcopolo Shipyard with specifications of 12,000 DWT Self Propelled Barge.*
Jangka Waktu	:	63 bulan *Availability period* maksimal 1 bulan t.m.t penandatanganan Perjanjian Kredit *Grace period* untuk pokok maksimal 2 (dua) bulan sejak berakhirnya *Availability Period* Masa Angsuran 60 bulan sejak berakhirnva *Grace Period*	*Time Period*	:	*63 months* *Availability period maximum 1 month t.m.t signing of Credit Agreement* *Grace period for principal maximum 2 (two) months from the end of Availability Period* *Installment Period 60 months from the end of Grace Period*
Suku Bunga	:	8,5% per tahun	*Interest Rate*	:	*8.5% per annum*

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat No. CMB.CM3/SH1.3614/2024 tanggal 25 Juli 2024 yang telah diaktakan oleh Notaris Adrian Djuani S.H., dalam Akta Nomor 18 Perjanjian Kredit Nomor WCO.KP/2301/KI/2024 tanggal 29 Agustus 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui permohonan pemberian pinjaman dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut: (Lanjutan)

Jenis Agunan Kredit	:	- 1 Unit kapal *Self Propelled Barge* dengan bukti kepemilikan berupa grosse akta a.n PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. yang akan diikat hipotik sebesar Rp105.495.000.000. - *Corporate Guarantee* dan *Cashflow Deficit* Guarantee a.n PT Marco Polo Indonesia
Financial Covenant	:	- DSCR = minimal 1x (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt) - Adjusted DER = maximal 3.0x (Total Interest Bearing Debt-KASB Loan)/Equity - Debt Capacity = maximal 4.0x (Total Interest Bearing Debt-KASB Loan)/EBITDA - Cashflow Operating Positif

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Surat No. 016/SWB-OL/IX/2025 tanggal 23 September 2025 yang telah membuat surat Kuasa Penandatangan Perjanjian Kredit No. SK/002/DIR/X/25 tanggal 06 Oktober 2025 yang telah diaktakan oleh Notaris Evy Ferdiana S.H., dalam Akta Nomor 21 tanggal 14 Nopember 2025, PT Bank IBK Indonesia Tbk menyetujui permohonan pemberian fasilitas pinjaman dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis Kredit	:	Fasilitas Kredit Investasi
Plafond Kredit	:	Rp120.000.000.000
Sifat Kredit	:	*Non Revolving*
Tujuan	:	Investasi pembangunan 1 unit kapal AHTS Baru yang dibangun di Xin Yue Fang Shipyard Co Ltd.

15. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter No. CMB.CM3/SH1.3614/2024 dated July 25, 2024 which has been notarized by Notary Adrian Djuani S.H., in Deed No. 18 of Credit Agreement No. WCO.KP/2301/KI/2024 dated August 29, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the loan application with the following terms and conditions: (Continued)

Loan Collateral Type	:	*- 1 Unit of Self Propelled Barge with proof of ownership in the form of grosse deed a.n PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk. which will be bound by mortgages amounting to Rp105,495,000,000.* *- Corporate Guarantee and Cashflow Deficit Guarantee a.n PT Marco Polo Indonesia*
Financial Covenant	:	*- DSCR = minimum 1x (EBITDA/(Interest Expense+Current Portion of Long Term Debt)* *- Adjusted DER = maximum 3.0x (Total Interest Bearing Debt-KASB Loan)/Equity* *- Debt Capacity = maximum 4.0x (Total Interest Bearing Debt-KASB Loan)/EBITDA* *- Positive Operating Cashflow*

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement Letter No. 016/SWB-OL/IX/2025 dated September 23, 2025 which has made a Power of Attorney for Signing the Credit Agreement No. SK/002/DIR/X/25 dated October 6, 2025 which has been notarized by Notary Evy Ferdiana S.H., in Deed Number 21 dated November 14, 2025, PT Bank IBK Indonesia Tbk approved the application for granting loan facilities with the following terms and conditions:

Type of Credit	:	*Investment Credit Facility*
Plafond Credit	:	*Rp120,000,000,000*
Nature of Credit	:	*Non Revolving*
Credit Use	:	*Investment in building 1 ship unit of New AHTS vessel built at Xin Yue Fang Shipyard Co Ltd.*

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Surat No. 016/SWB-OL/IX/2025 tanggal 23 September 2025 yang telah membuat surat Kuasa Penandatangan Perjanjian Kredit No. SK/002/DIR/X/25 tanggal 06 Oktober 2025 yang telah diaktakan oleh Notaris Evy Ferdiana S.H., dalam Akta Nomor 21 tanggal 14 Nopember 2025, PT Bank IBK Indonesia Tbk menyetujui permohonan pemberian fasilitas pinjaman dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut: (Lanjutan)

Jangka Waktu	:	84 bulan *Availability period* maksimal 12 bulan t.m.t penandatanganan Perjanjian Kredit *Grace period* untuk pokok maksimal 12 (dua belas) bulan sejak berakhirnya *Availability Period* Masa Angsuran 84 bulan sejak berakhirnya *Grace Period*
Suku Bunga	:	9,5% per tahun
Jenis Agunan Kredit	:	- Deposito sebesar 100% dari nilai pencairan pertama. Jaminan ini dapat ditarik setelah penempatan deposito kedua dan pengikatan jaminan telah dilakukan. -Deposito sebesar 1.000.000 USD dan di pledge selama 1.5 tahun dari pencairan tahap kedua. - 1 Unit kapal AHTS (Hull No: XYF125) tahun 2024 a.n PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.

Pencairan Pertama

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Perusahaan") telah memenuhi persyaratan Perjanjian Kredit tersebut dan telah melakukan Pencairan kredit sebesar Rp. 80.000.000.000 pada tanggal 18 Juni 2026.

Pencairan Kedua

Pencairan dapat dilakukan setelah groose akta kapal AHTS baru sudah tersedia dan dapat dipasang Hipotek.

Pada 30 September 2026 dan 2025, beban bunga utang bank masing-masing sebesar USD201.217 dan USD241.465.

Pada 30 September 2026, Grup memenuhi syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan *lenders.*

15. BANK LOAN (CONTINUED)

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement Letter No. 016/SWB-OL/IX/2025 dated September 23, 2025 which has made a Power of Attorney for Signing the Credit Agreement No. SK/002/DIR/X/25 dated October 6, 2025 which has been notarized by Notary Evy Ferdiana S.H., in Deed Number 21 dated November 14, 2025, PT Bank IBK Indonesia Tbk approved the application for granting loan facilities with the following terms and conditions: (Continued)

Time Period	*:*	*84 bulan* *Maximum availability period is 12 months from the date of signing the Credit Agreement.* *Grace period for the principal is a maximum of 12 (twelve) months from the end of the Availability Period.* *Installment period is 84 months from the end of the Grace Period*
Interest Rate	*:*	*9.5% per annum*
Loan Collateral Type	*:*	*- A deposit of 100% of the first disbursement value. This guarantee can be released after the second time deposit has been placed and the collateral pledge has been completed. - A deposit of USD 1,000,000, pledged for 1.5 years from the second disbursement.* *- One AHTS vessel (Hull No: XYF125) in 2024 under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana*

First Disbursement

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk ("Company") has fulfilled the requirements of the Credit Agreement and has made a credit disbursement of IDR. 80,000,000,000 on June 18, 2026.

Second Disbursement

Disbursement can be made after the new AHTS ship deed groose is available and a mortgage can be installed.

In September 30, 2026 and 2025, bank loan interest expense amounted to USD201,217 and USD241,465, respectively.

As of September 30, 2026, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loan set by the lenders.

16. UTANG KE LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK / *16. DUE TO NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION*

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
Rupiah			*Rupiah*
PT BCA Finance	38.852	11.403	*PT BCA Finance*
Jumlah	**38.852**	**11.403**	***Total***
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			***Current Portion in One Year***
PT BCA Finance	19.548	10.493	*PT BCA Finance*
Jumlah Bagian Lancar	19.548	10.493	***Total Current Portion***
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**19.304**	**910**	***Total Long-term Portion***

PT BCA Finance / ***PT BCA Finance***

Pada tanggal 17 Juni 2026, Group mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 216.930.000 (setara dengan USD 12.538) dengan jangka waktu 2 tahun dan dikenai bunga efektif sebesar 4,44% per tahun.

As of June 17, 2026, the Group obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 216,930,000 (equivalent to USD 12,538) wtih a tenor of 2 years and bears effective interest at 4.44% per year.

Pada tanggal 05 Maret 2026, Group mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan Perusahaan sebesar Rp 561.000.000 (setara dengan USD 33.436) dengan jangka waktu 3 tahun dan dikenai bunga efektif sebesar 4,34% per tahun.

As of March 5, 2026, the Group obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 561,000,000 (equivalent to USD 33,436) wtih a tenor of 3 years and bears effective interest at 4.34% per year.

Pada 16 February 2024, Grup mempunyai fasilitas pembiayaan pembelian dengan pembayaran secara angsuran dengan PT BCA Finance untuk pembelian aset tetap dengan jangka waktu 3 tahun. Suku bunga atas utang pembiayaan sebesar 7,48% dan dijaminkan dengan kendaraan tersebut.

As of February 16, 2024, the Group has purchase financing installment payment facility with PT BCA Finance for the purchase of fixed assets with a tenor of 3 years. The interest rate on the financing payable is 7.48% and is secured by the related vehicle.

Pada 30 September 2026 dan 30 September 2025 beban bunga utang ke lembaga keuangan non-bank masing-masing sebesar USD1.168 dan USD1.013.

As of September 30, 2026 and September 30, 2025, due to non-bank financial institution interest expense amounted to USD1,168 and USD 1,013, respectively.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA / *17. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT OBLIGATIONS*

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 06/2023 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (Catatan 3.p).

The Group has calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 06/2023 for the year ended December 31, 2025 (Note 3.p).

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dalam laporannya tertanggal 5 Maret 2026.

Post-Employement benefit obligations as of December 31, 2025 was calculated by the Actuarial Consulting Firm of Budi Ramdani in its report dated March 5, 2026.

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN) / *17. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT OBLIGATIONS (CONTINUED)*

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit expense and obligations as of December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Usia Pensiun Normal	65 Tahun/*Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 2019/ *Indonesian Mortality Table (IMT) 2019*	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa - Datang	5% per tahun/*annum*	*Estimated Future Salary - Increase*
Tingkat Diskonto	6,95% per tahun/*annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	1% TMI IV 2019/*1% IMT IV 2019*	*Disabillity Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	3% per tahun/*annum*	*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Method*

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employement benefit obligations recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	**18.900**	**18.900**	*Present Value of Employee Benefits Liabilities*

Mutasi dari liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

A movement of estimated employee benefit obligation is as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Kewajiban Awal Tahun	18.900	15.625	*Obligations at the Beginning of the Year*
Imbalan Kerja Tahun Berjalan (Catatan 22)	--	4.502	*Employee Benefits During the Year (Note 22)*
Keuntungan Aktuaria Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya	--	(1.227)	*Actuarial Gain Recognized in Other Comprehensif Income*
Jumlah	**18.900**	**18.900**	***Total***

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Employment benefits expenses that recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Laba Rugi Berjalan:			*Profit and Loss For Current Year:*
Beban Jasa Kini	--	3.387	*Current Service Cost*
Beban Bunga	--	1.115	*Interest Cost*
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian	--	--	*Curtailment Effect/Settlement*
Jumlah	**--**	**4.502**	***Total***

17. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

17. POST-EMPLOYEMENT BENEFIT OBLIGATIONS (CONTINUED)

The sensitivity of long term post-employement benefit obligations to changes in the weight assumptions is as follow:

31 Desember/ *December 31,* 2025

	Perubahan Asumsi/ *Change In Assumption*	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ *Present Value of Benefit Obligation*	Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	Biaya Bunga/ *Interest Cost*	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	23.236	3.699	1.115	*Discount Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	31.830	4.988	1.115	
Tingkat Kenaikan Gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	31.808	4.986	1.115	*Salary Increase Rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	23.182	3.689	1.115	

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

Composition of the Group's shareholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah Modal Saham/ *Paid-in Capital* USD**	***Stockholders***
Saham Seri A				***A - Share***
PT Marco Polo Indonesia	1.245.247.826	14,69	20.523.298	*PT Marco Polo Indonesia*
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.066.666.666	12,58	12.880.000	*Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd*
PT Sinar Bintang Makmur	635.536.000	7,50	10.474.457	*PT Sinar Bintang Makmur*
Latip (Komisaris utama)	12.137.333	0,14	200.039	*Latip (President Commissioner)*
Masyarakat	618.463.007	7,29	10.193.068	*Public*
Sub Jumlah	3.578.050.832	42,20	54.270.862	*Sub Total*
Saham Seri B				***B - Share***
PT Marco Polo Indonesia	4.752.086.826	56,04	16.500.301	*PT Marco Polo Indonesia*
Latip (Komisaris utama)	9.358.765	0,11	32.496	*Latip (President Commissioner)*
Sean Lee Yun Feng (Direktur)	99.600	0,00	346	*Sean Lee Yun Feng (Director)*
Masyarakat	139.894.305	1,65	485.744	*Public*
Sub Jumlah	4.901.439.496	57,80	17.018.887	*Sub Total*
Jumlah	**8.479.490.328**	**100,00**	**71.289.749**	***Total***

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 22 Oktober 2021 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui perubahan hal-hal sebagai berikut:

- Penambahan modal dasar yang semula Rp700.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000.000.
- Penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A
- Penambahan seri saham baru seri B dengan nilai nominal Rp50 per saham

Based on Notarial Deed No. 45 dated October 22, 2021 of Antonius Wahono Prawirodirdjo, SH, Notary in North Jakarta, the stockholders approved the following changes:

- *Addition of authorized capital from Rp700,000,000,000 to Rp2,000,000,000,000.*
- *Merger of the nominal value of shares (reverse stock) with a ratio of 3 shares to 2 shares for shares from Rp100 to Rp150 per share which are classified as series A shares*
- *Addition of new series B shares with a nominal value of Rp50 per share*

18. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Pada tanggal 15 Februari 2022, Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 4.901.439.496 lembar saham baru seri B dengan nilai nominal dan harga pelaksanaan sebesar Rp50 per saham dinyatakan efektif. Sehubungan dengan PUT II, Perseroan telah menerima Rp245.071.974.800 (setara dengan USD17.018.887) dari pemegang saham Perseroan yang terdiri dari non tunai sejumlah Rp201.600.000.000 (setara dengan USD14.000.000) yang berasal dari konversi utang usaha dari pihak berelasi dan dalam jumlah tunai sebesar Rp43.471.974.800 (setara dengan USD3.018.887).

Pada tanggal 22 Februari 2022 penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham.

18. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

On February 15, 2022, the Second Limited Public Offering (PUT II) to shareholders, in regards of Issuance of Pre-emptive Rights amounted to 4,901,439,496 new shares serie B with a nominal value and exercise price of Rp50 per share, were declared effective. In connection with PUT II, the Company has received Rp245,071,974,800 (equivalent to USD17,018,887) from the Company's shareholders consist of non cash amount of Rp201,600,000,000 (equivalent to USD14,000,000) which came from the conversion of trade payables from related party and in cash amount of Rp43,471,974,800 (equivalent to USD3,018.887).

Pada tanggal 22 Februari 2022 penggabungan nilai nominal saham (reverse stock) dengan rasio 3 saham menjadi 2 saham untuk saham semula Rp100 menjadi Rp150 per saham yang diklasifikasi menjadi saham seri A dinyatakan efektif sehingga jumlah lembar saham seri A yang semula 5.367.076.248 lembar saham menjadi 3.578.050.832 lembar saham.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, rincian tambahan modal disetor Grup adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, additional paid-in capital of Group are as follow:

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Agio Saham atas:			*Additional Paid-in Capital from:*
Penambahan Modal oleh Pemegang Saham	2.002.189	2.002.189	*Capital Injection from Shareholder*
Penawaran Umum Perdana	8.010.600	8.010.600	*Initial Public Offering*
Konversi Obligasi ke Saham	13.412.609	13.412.609	*Conversion of Bonds Into Shares of Stock*
Penawaran Umum Terbatas I	16.744.012	16.744.012	*First Limited Public Offering*
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	(321.369)	(321.369)	*Sale of Reacquired Shares*
Beban Emisi Saham:			*Stock Issuance Cost:*
Penawaran Umum Perdana	(824.397)	(824.397)	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	(488.815)	(488.815)	*First Limited Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas II	(125.971)	(125.971)	*Second Limited Public Offering*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali *)	(5.235.601)	(5.235.601)	*Difference in Value Restructuring Transactions of Entities Under Common Control *)*
Aset Pengampunan Pajak	7.735	7.735	*Tax Amnesty Asset*
Jumlah	**33.180.992**	**33.180.992**	***Total***

*) Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali merupakan transaksi perolehan aset tetap berupa kapal yang diperoleh dari Marco Polo Shipping Pte Ltd dan Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, afiliasi, akibat restrukturisasi dengan mengalihkan sejumlah armada pelayarannya kepada Grup sejak tahun 2008.

Dengan demikian, atas perolehan kapal tersebut diatas, seharusnya diakui oleh Grup sebesar nilai buku, selisih harga pengalihan dengan nilai buku diakui sebagai selisih nilai restrukturisasi pada bagian ekuitas Grup.

**) Difference in value restructuring transactions of entities under common control is transaction of fixed assets acquisition of vessel that obtained by Marco Polo Shipping Pte Ltd and Marco Polo Offshore (II) Pte Ltd, affiliates, as a result of restructuring by transferring certain vessels to the Group since 2008.*

Therefore the acquisition of the above vessels, should be recognized by the Group at book value, the difference between transfer price and book value of the vessel is recognized as the difference in value of restructuring on the Group's equity.

20. PENDAPATAN / *20. REVENUES*

Pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025 berasal dari jasa penyewaan kapal penunjang lepas pantai dan kapal *self-propelled barge* dengan rincian sebagai berikut:

The Group's revenue for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025 came from chartering services of offshore support vessels and self-propelled barge vessel with details as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	
Kapal Penunjang Lepas Pantai	9.186.843	8.195.606	*Offshore Support Vessels*
Kapal *Self-propelled barge*	672.652	1.951.029	*Self-propelled barge Vessels*
Jumlah	**9.859.495**	**10.146.635**	***Total***

Pendapatan Grup yang berasal dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025, masing-masing sebesar NIHIL dan USD1.556.100 yang seluruhnya berasal dari pendapatan sewa kapal penunjang lepas pantai (Catatan 9).

The Group's revenues from related parties for the years ended September 30, 2026 and September 30, 2025, amounted to NIHIL and USD1,556,100, respectively, which all revenues came from charter hire income for offshore support vessels (Note 9).

Berikut ini adalah rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

Below are revenues which more than 10% of the net revenue:

	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
MP Offshore Pte Ltd	--	1.556.100	*MP Offshore Pte Ltd*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Fugro Indonesia	5.297.862	--	*PT Fugro Indonesia*
Synergy Marine (L) Limited	2.410.315	2.757.300	*Synergy Marine (L) Limited*
Premier Oil Natuna Sea B.V	1.146.763	1.495.175	*Premier Oil Natuna Sea B.V*
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	126.548	1.951.029	*PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*
Medco E&P Natuna Ltd	60.000	1.899.724	*Medco E&P Natuna Ltd*
Jumlah	**9.041.488**	**9.659.328**	***Total***

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *21. COST OF REVENUES*

	30 September/ *September 30, 2026*	**30 September/ *September 30, 2025***	
Penyusutan (Catatan 11)	1.330.794	1.735.680	*Depreciation (Note 11)*
Bahan Bakar (Catatan 6)	747.246	747.936	*Fuel (Note 6)*
Gaji dan Upah Kru	763.213	933.008	*Crew Salaries and Wages*
Uang Makan Tamu	487.429	160.967	*Guest Meals*
Jasa Pekerja Lepas	306.890	327.374	*Outsourcing*
Asuransi Kapal	260.104	206.290	*Tug Boat & Vessel Insurance*
Suku Cadang	194.531	182.801	*Spareparts*
Surat Izin dan Keagenan	249.666	418.788	*License and Agency*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100.000)	692.956	646.069	*Others (each below USD100,000)*
Jumlah	**5.032.829**	**5.358.913**	***Total***

22. BEBAN USAHA / *22. OPERATING EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Gaji dan Tunjangan	630.133	546.787	*Salaries and Allowances*
Administrasi Kantor	37.385	32.859	*Office Administration*
Sewa (Catatan 9 dan 30)	31.538	36.689	*Lease (Notes 9 and 30)*
Transportasi dan Perjalanan Dinas	21.459	26.208	*Transportation and Travelling*
Jasa Profesional	37.994	27.783	*Professional Fees*
Penyusutan (Catatan 11)	9.291	4.861	*Depreciation (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10.000)	66.136	68.753	*Others (each below USD10,000)*
Jumlah	**833.936**	**743.940**	***Total***

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *23. OTHER INCOME*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih	222.291	103.113	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 11)	1.339.964	--	*Gain on Disposal on Fixed Assets (Note 11)*
Lain-lain	33.701	137.259	*Others*
Jumlah	**1.595.956**	**240.372**	***Total***

24. BEBAN LAIN-LAIN / *24. OTHER EXPENSES*

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Lain-lain	1.113	110	*Others*
Jumlah	**1.113**	**110**	***Total***

25. LABA PER SAHAM / *25. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih sebagai pembilang dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebagai penyebut setelah memperhitungkan efek retroaktif sehubungan dengan perolehan kembali modal saham.

Earnings per share is computed by dividing net income as the numerator, and the weighted-average number of outstanding shares as denominator after considering the retroactive effect of treasury stock.

	30 September/ *September 30, 2026*	30 September/ *September 30, 2025*	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan	5.543.472	4.182.615	*Total Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity*
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham Beredar - Saham Dasar	**8.479.490.328**	**8.479.490.328**	***Total Weighted Average Number of Outstanding Shares - Ordinary Shares***
Laba Bersih per Saham	0,000654	0,000493	***Profit Per Share***

26. SEGMEN OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal self propelled barge dan armada penunjang lepas pantai. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Manajemen melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

Informasi segmen yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

26. OPERATING SEGMENT

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: self propelled barge and offshore support vessel. The segments are become as basic in the reporting of segment information for the Group.

Management review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources. Management has determined the operating segment based on this information

The segment information related to business segments of the Group is as follows:

	30 September / September *30, 2026*				
	Kapal *Self-Propelled Barge* / *Self-Propelled Barge Vessel*	**Kapal Penunjang Lepas Pantai/ *Offshore Support Vessel***	**Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	672.652	9.186.843	--	9.859.495	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(1.062.608)	(3.970.221)	--	(5.032.829)	*Cost of Revenues*
Hasil Segmen	**(389.956)**	**5.216.622**	**--**	**4.826.666**	***Segment Result***
Beban Usaha	(56.894)	(777.042)	--	(833.936)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	31.319	1.279.325	222.291	1.532.935	*Other Incomes*
Beban Lain-lain	--	(325)	(788)	(1.113)	*Other Expenses*
Pendapatan Keuangan - Bersih	(134.310)	(66.907)	330.242	129.025	*Finance Income - Net*
Laba Sebelum Pajak	**(549.841)**	**5.651.673**	**551.745**	**5.653.577**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(8.072)	(102.033)	--	(110.105)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	**(557.913)**	**5.549.640**	**551.745**	**5.543.472**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	6.040.463	20.087.765	31.779.557	57.907.785	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	2.363.000	4.289.143	1.442.078	8.094.221	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	*Capital Expenditures*
Penyusutan	192.969	1.137.825	9.291	1.340.085	*Depreciation*

26. SEGMEN OPERASI (LANJUTAN) / ***26. OPERATING SEGMENT (CONTINUED)***

	30 September / September *30, 2025*				
	Kapal *Self-Propelled Barge* / *Self-Propelled Barge Vessel*	**Kapal Penunjang Lepas Pantai/ *Offshore Support Vessel***	**Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan	1.951.029	8.195.606	--	10.146.635	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(1.426.563)	(3.932.350)	--	(5.358.913)	*Cost of Revenues*
Hasil Segmen	**524.466**	**4.263.256**	**--**	**4.787.722**	***Segment Result***
Beban Usaha	(94.243)	(649.697)	--	(743.940)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	--	137.259	103.113	240.372	*Other Incomes*
Beban Lain-lain	--	(471)	361	(110)	*Other Expenses*
Biaya Keuangan - Bersih	(248.144)	--	266.016	17.872	*Finance Cost - Net*
Laba Sebelum Pajak	**182.079**	**3.750.347**	**369.490**	**4.301.916**	***Profit Before Income Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(23.412)	(95.889)	--	(119.301)	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	**158.667**	**3.654.458**	**369.490**	**4.182.615**	***Profit for the Year***
Aset Segmen	6.284.559	23.780.040	16.313.438	46.378.037	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	3.428.400	164.233	603.626	4.196.259	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	*Capital Expenditures*
Penyusutan	751.325	984.355	4.861	1.740.541	*Depreciation*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT*

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan / *a. Financial Risk Management Factors and Policies*

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

  Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.

  Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.

- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

  Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

  Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dan dapat jaminan atas piutang usaha yang dimiliki.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

In order to effectively manage those risks, the directors of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk and no required collateral for the trade receivable.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Aset			***Assets***
Kas pada Bank dan Setara Kas	12.871.216	12.430.060	*Cash in Bank and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	5.496.650	775.770	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha - Bersih	3.767.039	3.312.386	*Trade Receivables - Net*
Aset Tidak Lancar Lainnya			*Other Non Current Assets*
- Uang muka perbaikan kapal	4.678	--	*- Advance Purchase of Docking Vessel*
- Jaminan Deposit	11.697	14.773	*- Security Deposits*
Jumlah	**22.151.280**	**16.532.989**	***Total***

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets

The credit quality of financial assets, whether past due or not impaired, can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or by reference to historical information regarding the debtor's default rates.

Kualitas kredit piutang usaha adalah sebagai berikut: *The quality of trade receivables is as follows:*

	30 September/ *September 30, 2026*	**31 Desember/ *December 31, 2025***	
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	1.165.233	1.451.662	*Neither Past Due Nor Impaired*
Telah Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai	2.601.806	1.860.724	*Past Due Nor Impaired*
Mengalami penurunan nilai	100.675	107.322	*Impaired*
Jumlah	**3.867.714**	**3.419.708**	***Total***

Kategori penilaian risiko kredit internal Grup adalah sebagai berikut: *The Group's internal credit risk grading categories are as follows:*

Kategori/ *Category*	**Deskripsi/ *Description***	**Dasar pengakuan Kerugian Kredit yang Diharapkan/ *Basis of recognising Expected Credit Losses***
1	Risiko kredit rendah/*Low credit risks* (#1)	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/*12-months Expected Credit Losses*
2	Peningkatan risiko kredit yang tidak signifikan sejak pengakuan awal dan aset keuangan telah jatuh tempo ≤ 30 hari/*Non-significant increase in credit risks since initial recognition and financial asset is ≤ 30 days past due* (#1)	12 bulan Kerugian Kredit Ekspektasian/*12-months Expected Credit Losses*
3	Peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal atau aset keuangan telah jatuh tempo > 30 hari/*Significant increase in credit risks since initial recognition or financial asset is > 30 days past due* (#2)	Kerugian Kredit Ekspektasian seumur hidup/*Lifetime Expected Credit Losses*
4	Bukti menunjukkan bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit/*Evidence indicates that financial asset is credit-impaired (#3)*	Selisih antara nilai tercatat bruto aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan suku bunga efektif asli aset keuangan/*Difference between financial assets gross carrying amount and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.*
5	Bukti menunjukkan bahwa Grup tidak memiliki ekspektasi yang wajar untuk memulihkan jumlah penghapusan/*Evidence indicates that the Group has no reasonable expectations of recovering the write off amount* (#4)	Penghapusan/*Written off.*

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

#1. Risiko kredit rendah

Aset keuangan ditentukan memiliki risiko kredit rendah jika aset keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pihak lawan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan perubahan negatif dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang. dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan pihak lawan untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Umumnya, ini adalah kasus ketika Grup menilai dan menentukan bahwa debitur telah, sedang dan sangat mungkin, di masa yang akan datang dan selama jangka waktu (kontrak) dari aset keuangan, dalam posisi keuangan yang memungkinkan debitur untuk menyelesaikan aset keuangan pada saat jatuh tempo.

#2. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada aset keuangan pada tanggal pengakuan awal, dan dianggap informasi yang wajar dan mendukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai signifikansi perubahan dalam risiko gagal bayar, Grup mempertimbangkan baik lewat jatuh tempo (yaitu apakah sudah lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo) dan informasi kuantitatif dan kualitatif berwawasan ke depan. Informasi berwawasan ke depan mencakup penilaian kinerja terbaru dan posisi keuangan debitur, disesuaikan dengan prospek masa depan Grup atas industri di mana debitur beroperasi berdasarkan informasi yang diperoleh secara independen dan berita terbaru atau pembicaraan pasar tentang debitur, sebagaimana berlaku. Dalam penilaiannya, Grup secara umum, misalnya, menilai apakah penurunan kinerja keuangan dan/atau posisi keuangan, perubahan buruk dalam lingkungan ekonomi (negara dan industri tempat debitur beroperasi), penurunan risiko kredit debitur, dll. Sejalan dengan ekspektasi pada tanggal pengakuan awal aset keuangan. Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup berasumsi bahwa risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak telah jatuh tempo > 30 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan dapat didukung yang menunjukkan sebaliknya.

27. *FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)*

a. *Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)*

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

#1. Low credit risk

The financial asset is determined to have low credit risk if the financial assets have a low risk of default, the counterparty has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the counterparty to fulfil its contractual cash flow obligations. Generally, this is the case when the Company assesses and determines that the debtor has been, is in and is highly likely to be, in the foreseeable future and during the (contractual) term of the financial asset, in a financial position that will allow the debtor to settle the financial asset as and when it falls due.

#2. Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk of the financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of default occurring on the financial asset as of reporting date with the risk of default occurring on the financial asset as of date of initial recognition, and considered reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition. In assessing the significance of the change in the risk of default, the Group considers both past due (i.e. whether it is more than 30 days past due) and forward looking quantitative and qualitative information. Forward looking information includes the assessment of the latest performance and financial position of the debtor, adjusted for the Group's future outlook of the industry in which the debtor operates based on independently obtained information and the most recent news or market talks about the debtor, as applicable. In its assessment, the Group will generally, for example, assess whether the deterioration of the financial performance and/or financial position, adverse change in the economic environment (country and industry in which the debtor operates), deterioration of credit risk of the debtor, etc. is in line with its expectation as of the date of initial recognition of the financial asset. Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contract payments are > 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

#3. Kredit mengalami penurunan nilai
Dalam menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit, Grup menilai apakah satu peristiwa atau lebih yang memiliki dampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi:
- Kesulitan keuangan yang signifika dari debitur;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau jatuh tempo lebih dari 90 hari;
- Terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan.

#4. Penghapusan
Secara umum, Grup menghapus, sebagian atau seluruhnya, aset keuangan ketika Grup menilai bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis dari jumlah tersebut sebagaimana dibuktikan oleh, sebagai contoh, kurangnya aset atau sumber pendapatan debitur yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan.

Grup melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan pihak lawan dan umumnya tidak memerlukan jaminan.

Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan kepada pihak lawan tunggal atau grup pihak lawan mana pun yang memiliki karakteristik serupa.

Piutang Usaha (Catatan 5)
Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

#3. Credit impaired
In determining whether financial assets are credit-impaired, the Group assesses whether one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cashflows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes the following observable data:
- *Significant financial difficulty of the debtor;*
- *Breach of contract, such as a default or being more than 90 days past due;*
- *It is becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation; or*
- *The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.*

#4. Write off
Generally, the Group writes off, partially or fully, the financial asset when it assesses that there is no realistic prospect of recovery of the amount as evidenced by, for example, the debtor's lack of assets or income sources that could generate sufficient cashflows to repay the amounts subjected to the write-off.

The Group performs ongoing credit evaluation of its counterparties' financial condition and generally does not require collateral.

The Group does not have any significant credit exposure to any single counterparty or any groups of counterparties having similar characteristics.

Trade Receivables (Note 5)
The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognise allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (Lanjutan)

Piutang Usaha (Catatan 5) (Lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Kas pada Bank, Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya dan Jaminan Deposit (Catatan 4,10 dan 12)

Grup menilai kinerja dan posisi keuangan terbaru dari pihak lawan, menyesuaikan dengan prospek masa depan industri tempat pihak lawan beroperasi, dan menyimpulkan bahwa tidak ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal aset keuangan. Oleh karena itu, Grup mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan menetapkan bahwa kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selain piutang usaha tidak signifikan.

Risiko Likuiditas

Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup menjaga likuiditas operasionalnya dengan cara mempercepat upaya penagihan piutang usaha, menjual aset kapal yang dimiliki, melakukan efisiensi terhadap biaya operasionalnya serta terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

27. *FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)*

a. *Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)*

Credit Quality of Financial Assets (Continued)

Trade Receivables (Note 5) (Continued)

The expected credit loss are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits and Security Deposits (Note 4, 10 and 12)

The Group assessed the latest performance and financial position of the counterparties, adjusted for future outlook of the industry in which the counterparties operate in, and concluded that there has been no significant increase in the credit risk since the initial recognition of the financial assets. Accordingly, the Group measured the impairment loss allowance using 12-month expected credit losses and determined that expected credit losses for those financial assets other than trade receivables are not significant.

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group manages its operational liquidity by accelerating efforts to collect receivables, selling its owned vessels, make efficiency to its operational costs, and continuously monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	30 September / September 30, 2026				
	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*				
	0-1 tahun/ *year*	**1-3 tahun/*year***	**> 3 tahun/*year***	**Jumlah/*Total***	
Utang Usaha	1.067.896	--	--	1.067.896	*Trade Payables*
Beban Akrual	237.008	--	--	237.008	*Accrued Expenses*
Utang Bank	1.449.413	5.202.730	--	6.652.143	*Bank Loan*
Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	19.548	19.304	--	38.852	*Due to Non-Bank Financial Institution*
Jumlah	**2.773.865**	**5.222.034**	**--**	**7.995.899**	***Total***

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya: (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule: (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2025				
	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*				
	0-1 tahun/ *year*	1-3 tahun/*year*	> 3 tahun/*year*	Jumlah/*Total*	
Utang Usaha	931.408	--	--	931.408	*Trade Payables*
Beban Akrual	346.886	--	--	346.886	*Accrued Expenses*
Utang Bank	872.544	2.314.864	--	3.187.408	*Bank Loan*
Utang Ke Lembaha Keungan Non-Bank	10.493	910	--	11.403	*Due to Related Party - Non Trade*
Jumlah	**2.161.331**	**2.315.774**	**--**	**4.477.105**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga pada Grup yang berpengaruh signifikan adalah utang bank. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Interest Rate Risk

The Group's significant interest rate risk is bank loan. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	30 September/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :			***Impact on Profit Before Tax Expenses:***
Kenaikan dalam Satuan Poin (+100)	(23.673)	(37.597)	*Increase in Basis Point (+100)*
Penurunan dalam Satuan Poin (+100)	23.673	37.597	*Decrease in Basis Point (+100)*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing pada Grup tidak signifikan karena kegiatan operasional Grup dan transaksi pinjaman menggunakan mata uang Dolar AS sesuai dengan mata uang fungsionalnya. Untuk meminimalkan risiko ini, Grup selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Foreign Exchange Risk

The foreign currency risk in the Group is not significant due to the Group's operational activities and loans transaction are denominated in US Dollars in accordance with its functional currency. To minimizing this risk, the Group always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Dolar AS terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before income tax expense as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak :			***Impact on Profit Before Tax Expenses:***
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (1%)	(740)	154	*Change in Singapore Dolar Exchange Rate Against the US Dolar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	(68.320)	(44.554)	*Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dolar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht Terhadap Dolar AS (1%)	(483)	(121)	*Change in Baht Exchange Rate Against the US Dolar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit Terhadap Dolar AS (1%)	37	37	*Change in Ringgit Exchange Rate Against the US Dolar (1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Dolar Singapura Terhadap Dolar AS (-1%)	740	(154)	*Change in Singapore Dolar Exchange Rate Against the US Dolar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	68.320	44.554	*Change in Rupiah Exchange Rate Against the US Dolar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Baht Terhadap Dolar AS (-1%)	483	121	*Change in Baht Exchange Rate Against the US Dolar (-1%)*
Perubahan Tingkat Pertukaran Ringgit Terhadap Dolar AS (-1%)	(37)	(37)	*Change in Ringgit Exchange Rate Against the US Dolar (-1%)*

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam posisi keuangan 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Fair Value Estimation

The table below summarizes the carrying amount and fair value estimate of the Group's financial instruments which are stated in the financial position of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ September *30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas pada Bank dan Setara Kas	12.871.216	12.871.216	12.430.060	12.430.060	*Cash in Banks and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	5.496.650	5.496.650	775.770	775.770	*Restricted Time Deposits*
Piutang usaha - Bersih	3.767.039	3.767.039	3.312.386	3.312.386	*Trade Receivables - Net*
Aset Tidak lancar Lainnya					*Other Non-Current Assets:*
Jaminan Deposit	11.697	11.697	14.773	14.773	*Security Deposits*
Perbaikan kapal	4.678	4.678	--	--	*Docking Vessel*
Jumlah	**22.151.280**	**22.151.280**	**16.532.989**	**16.532.989**	***Total***

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

27. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

	30 September 2026/ September *30, 2026*		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	1.067.896	1.067.896	931.408	931.408	*Trade Payables*
Beban Akrual	237.008	237.008	346.886	346.886	*Accrued Expenses*
Utang Bank	6.652.143	6.652.143	3.187.408	3.187.408	*Bank Loan*
Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	38.852	38.852	11.403	11.403	*Due to Non-Bank Financial Institution*
Jumlah	**7.995.899**	**7.995.899**	**4.477.105**	**4.477.105**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Nilai wajar jaminan pelaksanaan dan jaminan deposit diasumsikan memiliki nilai yang sama dengan nilai tercatatnya karena pengembaliannya yang bisa dilakukan setiap saat tanpa batas waktu dan tergantung dari kesinambungan perjanjian kontrak yang disepakati bersama.
3. Utang usaha dan beban akrual merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
4. Utang bank, utang ke lembaga keuangan non- bank dan utang pihak berelasi - non usaha merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of financial assets and liabilities approached their fair values as follows:

1. *Cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade receivables are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate the fair values of the financial assets.*
2. *The fair value of performance bonds and security deposits represent of its carrying value since the repayment can be occured anytime with no time limitation and depend on the continuity of the mutually agreed contract agreement.*
3. *Trade payables and accrual expenses are current liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate the fair values of the financial liabilities.*
4. *Bank loan, due to non-bank financial institution, and due to related parties - non trade represent are floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair value.*

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

b. Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize returns for shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group can issue new shares or seek funding through loans. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *28. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

	30 September / *September 30,* 2026						
	IDR	SGD	THB	JPY	MYR	Ekuivalen US Dolar/ *US Dolar Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	3.577.122.302	138.417	--	--	14.974	310.786	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	--	--	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	3.872.297.503	--	--	--	--	215.152	*Trade Receivables*
	7.449.419.805	138.417	--	--	14.974	525.938	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	8.453.339.066	125.412	1.621.402	--	--	616.012	*Trade Payables*
Utang Bank	119.642.859.712	--	--	--	--	6.652.143	*Bank Loan*
Utang ke Lembaga Keuangan Non-Bank	698.776.978	--	--	--	--	38.852	*Due to Non-Bank Financial Institution*
Beban Akrual	1.616.256.396	107.668	--	--	--	173.987	*Accrued Expenses*
	130.411.232.152	233.080	1.621.402	--	--	7.480.994	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	**(122.961.812.348)**	**(94.664)**	**(1.621.402)**	**--**	**14.974**	**(6.955.056)**	***Total Net Asset/ (Liabilities)***

	31 Desember/ *December 31,* 2025						
	IDR	SGD	THB	JPY	MYR	Ekuivalen US Dolar/ *US Dolar Equivalent*	
Aset							***Assets***
Kas dan Setara Kas	2.051.627.517	77.782	--	66.000	15.025	186.980	*Cash and Cash Equivalent*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	--	--	--	--	--	--	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha	2.140.443.408	--	--	--	--	127.544	*Trade Receivables*
	4.192.070.925	77.782	--	66.000	15.025	314.524	
Liabilitas							***Liabilities***
Utang Usaha	7.810.267.617	10.371	381.752	--	--	485.587	*Trade Payables*
Utang Bank	53.491.081.056	--	--	--	--	3.187.408	*Bank Loan*
Utang ke Lembaga Keuangan Non-Bank	191.327.629	--	--	--	--	11.403	*Due to Non-Bank Financial Institution*
Beban Akrual	5.173.336.794	47.695	--	--	--	345.408	*Accrued Expenses*
	66.666.013.096	58.066	381.752	--	--	4.029.805	
Jumlah Aset/ (Liabilitas) Bersih	**(62.473.942.171)**	**19.717**	**(381.752)**	**66.000**	**15.025**	**(3.715.281)**	***Total Net Asset/ (Liabilities)***

29. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *29. ACTIVITIES NON AFFECTING CASH FLOWS*

Tambahan informasi mengenai laporan arus kas terkait dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

Additional information regarding the statements of cash flows relating to activities that do not affect cash flows are as follows:

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Addition of Fixed Asset through:*
Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank (Catatan 16)	45.974	--	*Due to Non-Bank Financial Institution (Note 16)*
Pengurangan Utang Usaha melalui:			*Deduction of Trade Payable through:*
Penghapusan Utang Usaha Pihak Berelasi (Catatan 9 & 23)	--	--	*Write-off of Related Party Trade Payable (Note 9 & 23)*

30. IKATAN DAN PERJANJIAN

Pada 19 Desember 2025, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Sally dan Latip, pemegang saham, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 266,09 m2 yang berlokasi di gedung The City Tower Batavia, Jakarta Pusat, selama periode yang dimulai dari 1 Juni 2026 sampai dengan 30 Juni 2026 dengan harga sewa sebesar Rp250.000 per m2 atau sebesar Rp66.522.500 per bulan.

Pada 21 Mei 2025, Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Handi Stemaris, untuk menyewa ruang perkantoran dengan luas sekitar 245,8 m2 yang berlokasi di Menara Batavia, Jakarta Pusat, selama satu tahun yang dimulai dari 1 Juni 2026 sampai dengan 31 Mei 2027 dengan harga sewa sebesar Rp48.000.000 per bulan.

Jumlah biaya sewa untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2026 dan 30 September 2025, masing-masing sebesar USD34.519 dan USD36.381, dan jaminan deposit atas transaksi ini pada tanggal 30 September 2026 sebesar USD 8.237 dan 31 Desember 2025 sebesar USD12.313 (Catatan 9, 12 dan 22).

30. COMMITMENT AND AGREEMENTS

On December 19, 2025, the Group entered into lease agreement with Sally and Latip, the shareholders, to rent office space with an area of approximately 266.09 sqm that located in the building of The City Tower Batavia, Jakarta Centre, for the periode started from January up to June 30, 2026 with the lease price by Rp250,000 per square meter or amounted Rp66,522,500 per month.

On 21 May 2025, the Group entered into a lease agreement with Handi Stemaris to lease office space with an approximate area of 245.8 square meters located at Menara Batavia, Central Jakarta, for a one-year period commencing on 1 June 2026 and ending on 31 May 2027, at a monthly rental fee of IDR 48,000,000.

Total rental expenses for the year ended September 30, 2026 and September 30, 2025 amounted to USD 34,519 and USD36,381, respectively, and security deposits for this transaction as of September 30, 2026 amounted to 8,237 and December 31, 2025, amounted to USD12,313 (Notes 9, 12 and 22).

31. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Grup menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk), dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I - Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan entitas anak.

31. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Group published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I - Attachment IV should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk and subsidiaries.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2026.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on October 29, 2026.

Lampiran I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30, 2026*	31 Desember / *December 31, 2025*	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	12.604.366	12.164.403	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	5.496.650	775.770	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	--	322.050	*Related Parties*
Pihak Ketiga	4.826.691	4.051.068	*Third Parties*
Persediaan	82.880	61.583	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	12.866	1.700	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	184.212	137.264	*Prepaid Expenses and Advances*
Jumlah Aset Lancar	**23.207.665**	**17.513.838**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi Saham*)	24.256.388	24.256.388	*Investment*)*
Aset Tetap - Bersih	29.909.471	26.131.403	*Fixed Assets - Net*
Aset Tidak Lancar Lainnya	15.915	14.313	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**54.181.774**	**50.402.104**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**77.389.439**	**67.915.942**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	452.329	616.515	*Related Parties*
Pihak Ketiga	683.180	536.033	*Third Parties*
Utang Pajak	72.187	47.915	*Taxes Payables*
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	7.236	7.755	*Other Payables - Third Parties*
Beban Akrual	152.823	82.494	*Accrued Expenses*
Bagian Jangka Pendek - Utang Bank	1.449.413	872.544	*Current Portion of Bank Loan*
Bagian Jangka Pendek - Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	19.548	10.493	*Current Portion of Due to Non-Bank Financial Institution*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**2.836.716**	**2.173.749**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	5.202.730	2.314.864	*Long Term Portion of Bank Loan*
Bagian Jangka Panjang - Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	19.304	910	*Long Term Portion of Due to Non-Bank Financial Institution*
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	18.900	18.900	*Post-Employement Benefit Obligations*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**5.240.934**	**2.334.674**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**8.077.650**	**4.508.423**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:			***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp150 (dalam Rupiah penuh) per saham seri A dan Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham seri B			*Capital Stock - Par Value of Rp150 (in full rupiah) par value per share of serie A and Rp50 (in full Rupiah) par value per share of serie B*
Modal Dasar - 3.578.050.832 saham seri A dan 29.265.847.504 saham seri B			*Authorized Capital - 3,578,050,832 shares of serie A and 29,265,847,504 share of serie B*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.578.050.832 saham seri A dan 4.901.439.496 saham seri B	71.289.749	71.289.749	*Issued and Fully Paid - 3,578,050,832 shares of serie A and 4.901.439.496 shares of serie B*
Tambahan Modal Disetor	33.180.992	33.180.992	*Additional Paid-in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lainnya	589.122	589.122	*Other Comprehensive Income*
Saldo Laba (Defisit)			*Retained Earnings (Deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(35.778.074)	(41.682.344)	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas	**69.311.789**	**63.407.519**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**77.389.439**	**67.915.942**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Investasi pada entitas anak disajikan dengan metode biaya

**) Investment in subsidiaries is presented at cost*

Lampiran II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September / *September 30, 2026*	30 September / *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	9.859.495	10.146.635	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(5.130.494)	(5.265.351)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	4.729.001	4.881.284	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(380.770)	(368.647)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	1.533.294	251.170	*Other Income*
Beban Lain-lain	(788)	388	*Other Expenses*
LABA USAHA	5.880.737	4.764.195	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan Keuangan	344.435	275.689	*Financial Income*
Beban Keuangan - Bersih	(210.797)	(253.631)	*Finance Costs - Net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	6.014.375	4.786.253	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban Pajak Final	(110.105)	(119.301)	*Final Tax Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.904.270	4.666.952	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban Pajak Penghasilan	--	--	*Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**5.904.270**	**4.666.952**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			*Item That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	--	--	*Reameasurement of Post-employment Benefits*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	--	--	***Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**5.904.270**	**4.666.952**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**5.904.270**	**4.666.952**	***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**5.904.270**	**4.666.952**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY***

Lampiran III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owner of the Parent Entity*						
				Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*			
	Modal Saham/ *Capital Stocks*	Tambahan Modal Disetor/ *Additonal Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
SALDO PER 1 JANUARI 2025	**71.289.749**	**33.180.992**	**587.895**	**30.000**	**(48.608.317)**	**56.480.319**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2025***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	6.925.973	6.925.973	*Profit For The Year*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	--	--	1.227	--	--	1.227	*Remeasurement of Post-employee Benefits*
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	**71.289.749**	**33.180.992**	**589.122**	**30.000**	**(41.682.344)**	**63.407.519**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2025***
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.904.270	5.904.270	*Profit For The Year*
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja	--	--	--	--	--	--	*Remeasurement of Post-employee Benefits*
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2026	**71.289.749**	**33.180.992**	**589.122**	**30.000**	**(35.778.074)**	**69.311.789**	***BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2026***

Lampiran IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA TBK
(Parent Entity Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September / ***September 30, 2026***	**30 September /** ***September 30, 2025***	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	9.405.922	10.472.729	*Receipt from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(3.792.979)	(3.781.698)	*Payments to Suppliers and Others*
Pembayaran kepada Karyawan	(952.734)	(1.300.593)	*Payments to Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(116.720)	(119.491)	*Payments of Income Taxes*
Pembayaran Biaya Keuangan	(216.818)	(255.930)	*Payments of Financial Charges*
Penerimaan Pendapatan Bunga	344.435	275.689	*Receipts From Interest Income*
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya sebagai Jaminan Pekerjaan	(160.880)	45.739	*Placement of Restricted Time Deposits for Performance guarantees*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**4.510.226**	**5.336.445**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	2.314.111	--	*Proceed from Disposal of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	(5.454.466)	(664.030)	*Acquisitions of Fixed Assets*
Uang Muka Penjualan Aset tetap	--	(256.387)	*Advance Received from sales of Fixed Asset*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(3.140.355)**	**(920.417)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Utang Bank	4.432.000	--	*Received from Bank Loan*
Penempatan Deposito yang dibatasi Penggunaannya sebagai jaminan atas Pinjaman Bank	(4.560.000)	--	*Placement of restricted time deposits as collateral for bank facilities*
Pembayaran Utang Bank	(790.832)	(669.658)	*Bank Loan Payment*
Pembayaran Utang Ke Lembaga Keuangan Non-Bank	(16.024)	(7.420)	*Payment to Due to Non- Bank Financial Institution*
Kas Bersih Diperoleh dari /(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(934.856)**	**(677.078)**	***Net Cash Provided By/(Used in) Financing Activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	435.015	3.738.950	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	4.948	(164)	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN BERJALAN	12.164.403	9.115.582	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN BERJALAN	**12.604.366**	**12.854.368**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE CURRENT YEAR CONSIST OF:***
Kas	222	240	*Cash on Hand*
Bank	3.687.344	2.104.128	*Cash in Banks*
Deposito Berjangka	8.916.800	10.750.000	*Time Deposits*
Jumlah	**12.604.366**	**12.854.368**	***Total***